

**PERBANDINGAN DAYA ANTIOKSIDAN EKSTRAK
ETANOL KAYU SECANG PUTIH DAN MERAH
(*Caesalpinia sappan* L.) TERHADAP DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Picrylhidrazyl*)**

Afradilla N. Taufik, 2013

Pembimbing : (1) Sajekti Palupi, (2) Azminah

ABSTRAK

Antioksidan merupakan senyawa yang mampu menghambat laju oksidasi, atau mencegah reaksi kimia pembentukan radikal bebas. Banyak terdapat produk-produk antioksidan yang dijual dipasaran dengan harga yang relatif mahal, padahal komponen antioksidan di alam terdapat secara melimpah pada tumbuhan. Salah satu tumbuhan yang memiliki daya antioksidan adalah kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) dari suku Caesalpiniaceae. Telah dilakukan uji daya antioksidan ekstrak etanol kayu secang putih dan merah secara kualitatif dan kuantitatif dengan metode DPPH (*1,1-Diphenyl-2-Picrylhidrazyl*). Pengujian daya antioksidan secara kualitatif ditunjukkan dengan memudarnya warna ungu dari larutan DPPH. Untuk pengujian secara kuantitatif dengan spektrofotometri sinar tampak menggunakan metode DPPH. Absorbansi diamati pada panjang gelombang 520,4 nm pada menit ke-10 untuk kedua macam ekstrak kayu secang. Nilai EC_{50} ekstrak etanol kayu secang putih adalah 292,88 bpj dan nilai EC_{50} ekstrak etanol kayu secang merah adalah 16,54 bpj. Perhitungan statistik menggunakan t-test ($\alpha = 0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara nilai EC_{50} ekstrak etanol kayu secang putih dan merah. Berdasar perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol kayu secang merah mempunyai daya antioksidan yang lebih baik.

Kata kunci : Antioksidan, DPPH, kayu secang putih, kayu secang merah
Caesalpinia sappan L.